





































| Kompetensi Dasar           | Indikator kompetensi   | Indikator soal  | Ranah Kognitif | No soal |
|----------------------------|------------------------|---|----------------|---------|
| 1.1. Mengenal satuan debit | Menghitung debit besar | Disajikan volume dalam satuan m <sup>3</sup> dan waktu dalam bentuk jam, siswa menghitung debit dalam satuan liter/detik                                | C2             | 6       |
|                            |                        | Disajikan waktu dalam jam dan volume dalam liter, siswa mencari debit zat cair dalam satuan liter /detik  | C2             | 7       |
|                            |                        | Disajikan debit zat cair dalam satuan liter/menit dan volume bak yang berukuran 6x4 meter dengan tinggi 3 meter. Siswa mencari waktu dalam satuan menit | C2             | 8       |
|                            |                        | Disajikan volume sebuah tangki dengan diameter 1,5m dan tinggi 70 cm, waktu 30 menit. Siswa mencari debit dalam dalam satuan liter/menit                | C2             | 9       |
|                            |                        | Disajikan volume kolam dengan ukuran p x l x t adalah 5mx 4m x 2m dan waktu 2 jam. Siswa mencari debit dalam satuan m <sup>3</sup> /jam                 | C2             | 10      |











pengamat (observer), sedangkan penerapan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe jigsaw (tim ahli) pada pelajaran matematika materi debit. Peneliti berupaya memberikan pemahaman kepada siswa sesuai dengan konsepnya yang benar. Motivasi siswa dalam pembelajaran sangat diharapkan senantiasa tumbuh, kerana dengan motivasi tersebut akan mampu memberikan dampak positif antara lain pemahaman yang benar pada materi yang diajarkan. Sehingga tidak terdapat pemahaman yang salah atau liskonsep. Dengan demikian miskonsep siswa terhadap materi tentang debit maupun volume dapat di minimalisir. Harapannya materi pembelajaran tentang debit ini sesuai dengan konsep yang sebenarnya.

Observer dari guru lain dimaksud sebatas menilai pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran jigsaw, berhasil atau tidak. Sebab dalam praktiknya siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok saja dan hal ini dengan mudah dapat dilaksanakan. Penerapan model tim ahli (jigsaw) ini peneliti gunakan dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana mampu memberi pemahaman dan motivasi belajar siswa yang berbeda dengan tidak menggunakan model pembelajaran (jigsaw). Karena data yang penulis dapatkan motivasi belajar dengan model ceramah dan tanya jawab masih rendah. Model pembelajaran tim ahli (jigsaw) ini merupakan model pembelajaran perpusat pada siswa atau *student centre*, sehingga guru bersifat sebagai fasilitator dan motivator. Namun guru tetap memberikan penjelasan detail terhadap materi dan setiap tim manakala terdapat kesulitan yang dialami tim. Setelah selesai maka wakil kelompok tampil kedepan untuk

